



**KEMENTERIAN PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA**

PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 4 TAHUN 2021
TENTANG
KURIKULUM PELATIHAN DASAR KEMILITERAN
KOMPONEN CADANGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 55 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pertahanan tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan.

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 116, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 211, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 6413);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 11, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6615);
5. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 314);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERTAHANAN TENTANG KURIKULUM PELATIHAN DASAR KEMILITERAN KOMPONEN CADANGAN.

Pasal 1

- (1) Kurikulum Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan merupakan pedoman dalam perencanaan, proses pembelajaran, dan penilaian untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas sebagai Komponen Cadangan.
- (2) Kurikulum pelatihan dasar kemiliteran komponen cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. program pendidikan pelatihan dasar kemiliteran komponen cadangan;
 - b. rangkap pokok pendidikan pelatihan dasar kemiliteran komponen cadangan;

- c. acara pendidikanpelatihandasarkemiliterankomponen cadangan;
- d. harganilaipelatihandasarkemiliterankomponen cadangan; dan
- e. pedomanpengoperasiankurikulumpelatihandasarkemiliterankomponen cadangan.

Pasal 2

KurikulumPelatihanDasarKemiliteranKomponen Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Maret 2021

MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,

PRABOWO SUBIANTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 31 Maret 2021

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2021 NOMOR 244

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 4 TAHUN 2021
TENTANG
PELATIHAN DASAR KEMILITERAN
KOMPONEN CADANGAN

KURIKULUM PELATIHAN DASAR KEMILITERAN KOMPONEN CADANGAN

- A. Program Pendidikan Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan
1. Lama Pendidikan.
3 Bulan (600 Jam Pelajaran).
 2. Tempat Pelaksanaan Pendidikan.
 - a. Lembaga Pendidikan TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, dan TNI Angkatan Udara.
 - b. Kesatuan TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, dan TNI Angkatan Udara.
 3. Anggaran.
Menggunakan dana APBN.
 4. Tujuan Pendidikan.
Membentuk calon Komponen Cadangan untuk menjadi anggota Komponen Cadangan yang memiliki sikap dan perilaku sebagai anggota Komponen Cadangan, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar kemiliteran dan memiliki kondisi jasmani yang samapta.
 5. Tugas-tugas Keluaran Pendidikan.
Melaksanakan tugas sebagai Komponen Cadangan di Satuan jajaran TNI.
 6. Kemampuan Keluaran Pendidikan.
 - a. Memiliki kemampuan menghayati dan mengimplementasikan integritas kepribadian sebagai Komponen Cadangan.
 - b. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan Pembinaan Mental.
 - c. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Militer Umum.
 - d. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan Hukum.

- e. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Teknik dan Taktik Militer.
 - f. Memiliki kemampuan memelihara kondisi jasmani yang samapta.
7. Sasaran yang Ingin Dicapai.
- a. Bidang Sikap dan Perilaku.
Terwujudnya sikap dan perilaku Siswa yang bermental tangguh dengan meningkatkan iman dan takwa, nasionalisme dan militansi serta terpeliharanya kepribadian sebagai Komponen Cadangan.
 - b. Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.
 - 1) Bidang Pengetahuan.
 - a) Memiliki pengetahuan Pembinaan Mental Rohani.
 - b) Memiliki pengetahuan Pembinaan Mental Ideologi.
 - c) Memiliki pengetahuan Sejarah.
 - d) Memiliki pengetahuan Kepemimpinan.
 - e) Memiliki pengetahuan Hukum.
 - f) Memiliki pengetahuan Adminstrasi.
 - g) Memiliki pengetahuan Teknik Militer.
 - h) Memiliki pengetahuan Taktik Militer.
 - 2) Bidang Keterampilan.
 - a) Memiliki keterampilan Permildas.
 - b) Memiliki keterampilan Teknik Militer.
 - c) Memiliki keterampilan Taktik Militer.
 - c. Bidang Jasmani.
Terwujudnya kondisi jasmani yang samapta dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komponen Cadangan.
8. Materi Pembekalan.
- a. Subjek Pembinaan Sikap dan Perilaku.
Pemberian materi Subjek Bidang Sikap dan Perilaku diberikan secara ekstrakurikuler.
Bidang Studi Pembinaan Mental.
 - 1) Sub Bidang Studi Pembinaan Mental Rohani.
Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama.
 - 2) Sub Bidang Studi Pembinaan Mental Ideologi.
 - (a) Pancasila.
 - (b) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - (c) Bhinneka Tunggal Ika.

- (d) NKRI.
- (e) Nilai Dasar Bela Negara.
- 3) Sub Bidang Studi Pembinaan Mental Kejuangan.
 - (a) Sejarah Perjuangan Bangsa.
 - (b) Sejarah Perjuangan TNI (AD, AL dan AU).
 - (c) Sapta Marga.
 - (d) Sumpah Prajurit.
 - (e) Delapan Wajib TNI.
- b. Subjek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan.
 - 1) Bidang Studi Militer Umum.
 - a) Sub Bidang Studi Peraturan Militer Dasar.
 - (1) Peraturan Baris Berbaris (PBB).
 - (2) Peraturan Penghormatan Militer (PPM).
 - (3) Peraturan Disiplin Militer (PDM).
 - (4) Tata Upacara Militer (TUM).
 - b) Sub Bidang Studi Kepemimpinan.
 - (1) Teori Kepemimpinan.
 - (2) Kepemimpinan Lapangan.
 - (3) Cara Memberi Instruksi (CMI).
 - c) Sub Bidang Studi Administrasi.
Dasar-dasar Manajemen.
 - 2) Bidang Studi Hukum.
Sub Bidang Studi Pengetahuan Hukum.
 - a) Hukum Humaniter.
 - b) Pengetahuan UU No 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional (PSDN) untuk Hanneg.
 - 3) Bidang Studi Teknik dan Taktik Militer.
 - a) Sub Bidang Studi Teknik Militer.
 - (1) Pengetahuan Senjata Ringan.
 - (2) Dasar-dasar Menembak Senjata Ringan.
 - (3) Pengetahuan Dasar Pengamanan.
 - (4) Teknik Tempur Dasar.
 - (5) Ilmu Medan.
 - (6) Pionir.
 - (7) Disiplin Tempur.
 - (8) Badan Pengumpul Keterangan.
 - b) Sub Bidang Studi Taktik Militer.

- (1) Taktik Satuan Kecil.
- (2) Patroli.
- 4) Bidang Studi Penyelenggaraan Olah Yudha.
Sub Bidang Studi Aplikasi.
Latihan Berganda.
- c. Subjek Pembinaan Jasmani Militer.
- d. Kegiatan Pendidikan.
 - 1) Kegiatan Upacara Pembukaan dan Penutupan Pendidikan.
 - 2) Kegiatan Pembekalan.
- e. Kegiatan Ekstrakurikuler.
 - 1) Bidang Sikap dan Perilaku.
 - a) Pembinaan Mental Rohani.
Pokok-pokok Ajaran Agama.
 - b) Pembinaan Mental Ideologi.
 - (1) Pancasila.
 - (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - c) Pembinaan Mental Kejuangan.
 - (1) Nilai-nilai TNI 1945.
 - (2) Kewarganegaraan.
 - (3) Sapta Marga.
 - (4) Sumpah Prajurit.
 - (5) Delapan Wajib TNI.
 - 2) Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.
Resusitasi Jantung dan Paru.
 - 3) Bidang Jasmani Militer.
 - a) Senam Militer (Senam Kerja, Senam Barbel dan Senam Senjata)
 - b) Bela Diri Militer (BDM).
 - c) Olahraga.
9. Pola Penyelenggaraan Pendidikan.
 - a. Pentahapan Pembekalan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui tahap pembekalan dasar keprajuritan yang bersifat teori serta praktik, dengan uraian sebagai berikut:

 - 1) Tahap pembekalan Teori.

Pembekalan yang diberikan kepada Siswa, berupa materi sikap dan perilaku, serta pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan meliputi; Pembinaan Mental, Militer Umum, Hukum, Teknik Militer, Taktik Militer dan Jasmani Militer yang diberikan sesuai korelasi mata pelajaran yang dibekalkan.

2) Tahap pembekalan Praktek.

Pembekalan yang diberikan kepada Siswa, berupa materi yang bersifat keterampilan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan meliputi; Pembinaan Teknik Militer dan Taktik Militer.

b. Tenaga Pendidik.

1) Kemampuan Umum.

Kemampuan umum tenaga pendidik yang harus dipenuhi adalah penguasaan metode/teknis pemberian materi pelajaran yang bersifat teori maupun praktek yang diperoleh melalui:

- a) Pendidikan keguruan dan kepelatihan.
- b) Pengalaman mengajar dan melatih.

2) Kemampuan Khusus.

Menguasai materi pelajaran yang diajarkan antara lain:

- a) Materi pembinaan sikap dan perilaku oleh Komandan Satuan Pelaksana.
- b) Materi pengetahuan dan keterampilan yang merupakan pembekalan inti diberikan oleh tenaga pendidik/pelatih yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - (1) Materi kemiliteran pangkat minimal Letnan Dua.
 - (2) Memiliki kualifikasi pendidikan/kepelatihan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
 - (3) Memiliki pengalaman tugas sesuai materi yang diajarkan.

- c) Materi keterampilan yang bersifat teknis dan bukan merupakan pembekalan inti dapat

diberikan oleh tenaga pendidik Bintara yang menguasai materi yang diajarkan.

- d) Materi pembinaan jasmani militer diberikan oleh tenaga pendidik Perwira/Bintara yang berkualifikasi jasmani militer.

c. Metode Pembelajaran.

- 1) Pembekalan materi pelajaran teori pada bidang sikap dan perilaku, pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, audiovisual, diskusi dan simulasi, sedangkan pembekalan pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pembelajaran ceramah dan audiovisual.
- 2) Pembekalan materi pelajaran praktik pada bidang pengetahuan dan keterampilan maupun jasmani militer menggunakan metode pembelajaran latihan berulang (*drill*), demonstrasi dan aplikasi, sedangkan pembekalan pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pembelajaran latihan berulang (*drill*), demonstrasi dan audiovisual.
- 3) Teknis pelaksanaan penggunaan metode pengajaran berpedoman pada Petunjuk Teknis tentang Metode Pengajaran sesuai Keputusan Kepala Staf Angkatan.

d. Metode dan Teknik Bimbingan dan Pengasuhan.

- 1) Bimbingan dan pengasuhan diarahkan pada pencapaian pembentukan sikap dan perilaku, penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan jasmani militer untuk mendukung kemampuan sebagai Komponen Cadangan. Metode dan teknik bimbingan dan pengasuhan yang digunakan sebagai berikut:
 - a) Metode bimbingan dan pengasuhan yang digunakan pada bidang sikap dan perilaku, pengetahuan dan keterampilan serta jasmani militer adalah metode instruktif, edukatif, sugestif, stimulatif dan persuasif.
 - b) Teknik bimbingan dan pengasuhan yang digunakan pada bidang sikap dan perilaku, pengetahuan dan keterampilan serta jasmani militer adalah teknik bimbingan dan pengasuhan

individu melalui bimbingan dan pengasuhan langsung dan tidak langsung serta teknik bimbingan dan pengasuhan kelompok meliputi, teknik keteladanan, kegiatan terstruktur, diskusi kelompok dan audiovisual.

- 2) Pelaksanaan bimbingan dan pengasuhan berpedoman pada:
 - a) Keputusan Kepala Staf Angkatan tentang Petunjuk Teknis Peserta Didik.
 - b) Keputusan Kepala Staf Angkatan tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Operasional Pendidikan.

e. Evaluasi.

- 1) Metode evaluasi yang digunakan untuk tiap bidang pembekalan sebagai berikut:
 - a) Bidang sikap dan perilaku.
 - (1) Tidak dilakukan evaluasi pada bidang sikap dan perilaku.
 - (2) Bidang sikap dan perilaku diarahkan untuk meningkatkan kualitas spiritual, mental ideologi dan perilaku.
 - (3) Pelaksanaan evaluasi bentuk non tes dilaksanakan setiap hari dan dilaporkan secara periodik setiap minggu untuk kepentingan terapi dan menjamin objektivitas penilaian selama operasional pendidikan.
 - b) Bidang pengetahuan.
 - (1) Pokok materi yang dievaluasikan adalah kemampuan penguasaan inti mata pelajaran yang berkaitan dengan pengukuran pencapaian masing-masing Tujuan Instruksional Umum dari setiap mata pelajaran.
 - (2) Metode evaluasi yang digunakan tes teori/lisan/ wawancara.
 - (3) Pelaksanaan evaluasi dengan:
 - (a) Selama mengikuti program pembelajaran (dapat diberikan pada akhir pendidikan/pertemuan atau

menjelang akhir pembelajaran satu mata pelajaran).

(b) Selama 15 (lima belas) menit pada setiap akhir pertemuan atau akhir pokok bahasan.

c) Bidang Keterampilan.

(1) Pokok materi yang dievaluasikan adalah kemampuan melaksanakan tugas sesuai yang berkaitan dengan pengukuran pencapaian masing-masing Tujuan Instruksional Umum dari setiap mata pelajaran.

(2) Metode evaluasi yang digunakan adalah tes praktik/aplikasi dengan menggunakan ceklis tugas dan ceklis penilaian serta penilaian produk.

(3) Evaluasi dapat dilaksanakan dengan menilai setiap kegiatan praktik yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar atau disiapkan waktu tersendiri untuk menilai keterampilan melaksanakan seluruh materi pokok yang telah dilatihkan dengan ketentuan waktu yang sama dengan waktu pelaksanaan evaluasi bidang pengetahuan.

d) Bidang Jasmani.

(1) Tidak dilakukan evaluasi jasmani.

(2) Kegiatan jasmani hanya untuk pemeliharaan kebugaran fisik.

f. Pembagian Jumlah Jam Pelajaran (JP).

Jumlah jam pelajaran seluruhnya adalah 3 Bulan (600 jam pelajaran), dengan rincian sebagai berikut:

- | | | | |
|----|---|---|---------|
| 1) | Subjek Bin Sikap dan Perilaku | = | 92 JP. |
| 2) | Subjek Bin Pengetahuan dan Keterampilan | = | 508 JP. |
| 3) | Subjek Bin Jasmani Militer | = | 0 JP. |

10. Kualifikasi Lulusan.

Lulusan Pendidikan Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan berkualifikasi sebagai anggota Komponen Cadangan di Satuan jajaran TNI.

B. Rangka Pokok Pendidikan Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan

LAMA PENDIDIKAN : 3 Bulan (600 Jam Pelajaran)

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM PELAJARAN							KATE- GORI	KET
		BS	SBS	MP	JAM PELAJARAN					
					TEO RI	PRAK- TIK	PRAKTIK			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I.	SUBJEK BIN SIKAP DAN PERILAKU	(92)	(92)	(92)	(92)	(-)	(-)	(-)		
-	BS PEMBINAAN MENTAL	92								
1.	SBS Pembinaan Mental Rohani		8							
-	Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama			8	8	-	-	-	Mutlak	
2.	SBS Pembinaan Mental Ideologi		44							
a.	Pancasila			8	8	-	-	-	Mutlak	
b.	UUD NRI Tahun 1945			8	8	-	-	-	Mutlak	
c.	Bhinneka Tunggal Ika			10	10	-	-	-	Mutlak	
d.	NKRI			10	10	-	-	-	Mutlak	
e.	Nilai Dasar Bela Negara			8	8	-	-	-	Mutlak	
3.	SBS Pembinaan Mental Kejuangan		40							
a.	Sejarah Perjuangan Bangsa			8	8	-	-	-	Mutlak	
b.	Sejarah Perjuangan TNI (AD, AL dan AU)			8	8	-	-	-	Mutlak	
c.	Sapta Marga			8	8	-	-	-	Mutlak	
d.	Sumpah Prajurit			8	8	-	-	-	Mutlak	
e.	Delapan Wajib TNI			8	8	-	-	-	Mutlak	

1.	Pembinaan Mental Rohani		-							
	- Pokok-pokok Ajaran Agama			-	-	-	-	-	Berfaedah	
2.	Pembinaan Mental Ideologi		-							
	a. Pancasila			-	-	-	-	-	Berfaedah	
	b. UUD NRI Tahun 1945			-	-	-	-	-	Berfaedah	
3.	Pembinaan Mental Kejuangan									
	a. Nilai-nilai TNI 1945			-	-	-	-	-	Berfaedah	
	b. Kewarganegaraan			-	-	-	-	-	Berfaedah	
	c. Sapta Marga			-	-	-	-	-	Berfaedah	
	d. Sumpah Prajurit			-	-	-	-	-	Berfaedah	
	e. Delapan Wajib TNI			-	-	-	-	-	Berfaedah	
B.	BIDANG PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN		-							
	- Resusitasi Jantung dan Paru			-	-	-	-	-	Berfaedah	
C.	BIDANG JASMANI MILITER		-							
1.	Senam Militer (Senam Kerja, Senam Barbel dan Senam Senjata)			-	-	-	-	-	Berfaedah	
2.	BDM			-	-	-	-	-	Berfaedah	
3.	Olahraga			-	-	-	-	-	Berfaedah	
	JUMLAH	(600)	(600)	(600)	(227)	(373)	(355)	(18)		

C. Acara Pendidikan Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan

LAMA PENDIDIKAN : 3 Bulan (600 Jam Pelajaran)

NO.	MATA PELAJARAN	TUJUAN KURIKULER	MATERI BAHASAN	JUMLAH JAM PELAJARAN							METODE	KATEGORI	KET.
				BS	SBS	MP	JAM PELAJARAN						
							TEORI	PRAKTIK	PRAKTIK				
				SI-ANG	MA-LAM								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I.	SUBJEK BIN SIKAP DAN PERILAKU			(92)	(92)	(92)	(-)	(-)	(-)	(-)			
A.	BS PEMBINAAN MENTAL			92									
1.	SBS Pembinaan Mental Rohani				8								
	- Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama	Agar Siswa mengetahui Kerukunan Hidup Antar umat Beragama	a) Pendahuluan b) Landasan Arti dan Makna Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama c) Trilogi Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama			8	6	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - T. Jawab - Audiovisual	Mutlak	- Skep Panglima TNI No Skep/ 253/ VIII/ 2004 tgl 7 Agu 2004 ttg Pokok-pokok Materi Ajaran Kejuangan TNI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2.	SBS Pembinaan Mental Ideologi				44								
	a. Pancasila	Agar Siswa mengetahui Pancasila	a) Pendahuluan b) Pengertian Fungsi dan Peranan Pancasila c) Sejarah Perumusan Pancasila d) Pancasila sebagai Ideologi Dasar Negara e) Pancasila sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia f) Pancasila sebagai Pandangan Hidup g) Evaluasi h) Penutup			8	8	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - T. Jawab - Audiovisual	Mutlak	- Skep Panglima TNI No Skep/ 253/ VIII/ 2004 tgl 7 Agu 2004 ttg Pokok-pokok Materi Ajaran Kejuangan TNI - MPR RI, Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI, Cetakan ke lima oleh Setjen MPR RI 2015
	b. UUD NRI Tahun 1945	Agar Siswa mengetahui UUD NRI Tahun 1945	a) Pendahuluan b) Pengertian dan Kedudukan UUD NRI Tahun 1945 c) Makna dan Hakekat Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 d) Batang Tubuh UUD NRI Tahun 1945 dan Pelaksanaannya			8	8	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - T. Jawab - Audiovisual	Mutlak	- Skep Panglima TNI No Skep/ 253/ VIII/ 2004 tgl 7 Agu 2004 ttg Pokok-pokok Materi Ajaran Kejuangan TNI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			e) Evaluasi f) Penutup										- Undang-undang Dasar Negara RI Tahun 1945, Cetakan ke 12 oleh Sekretaris Jenderal MPR RI Jakarta 2012
	c. Bhinneka Tunggal Ika	Agar Siswa mengetahui Bhinneka Tunggal Ika	a) Pendahuluan b) Pengertian Bhinneka Tunggal Ika c) Makna Bhinneka Tunggal Ika d) Bhinneka Tunggal Ika dalam Konteks Indonesia e) Evaluasi f) Penutup			10	10	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - T. Jawab - Audiovisual	Mutlak	- Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI, cetakan ke lima oleh: Setjen MPR RI 2015
	d. NKRI	Agar Siswa mengetahui NKRI	a) Pendahuluan b) Sejarah Nama Indonesia c) Sejarah Konsep Negara Kesatuan dalam Undang-undang d) Konsep Negara Kesatuan Menurut UUD NRI Tahun 1945 e) Evaluasi f) Penutup			10	10	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - T. Jawab - Audiovisual	Mutlak	- Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI, cetakan kelima oleh: Setjen MPR RI 2015

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3.	e. Nilai Dasar Bela Negara	Agar Siswa mengetahui Nilai Dasar Bela Negar	a) Pendahuluan b) Cinta Tanah Air c) Sadar Berbangsa dan Bernegara d) Sitia Pada Pancasila e) Rela Berkorban f) Kemampuan Awal Bela Negara e) Evaluasi f) Penutup			8	8	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - T. Jawab - Audiovisual	Mutlak	- UU No.23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara
	a. Sejarah Perjuangan Bangsa	Agar Siswa mengetahui Sejarah Perjuangan Bangsa	a) Pendahuluan b) Perjuangan Pra Nasional c) Perjuangan Menentang Penjajahan Portugis d) Perjuangan Menentang Penjajahan Belanda e) Pergerakan Nasional Menuju Kemerdekaan f) Perjuangan pada Masa Pendudukan Jepang		48	8	8	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - T. Jawab - Audiovisual	Mutlak	- Skep Panglima TNI No Skep/ 253/ VIII/ 2004 tgl 7 Agu 2004 ttg Pokok-pokok Materi Ajaran Kejuangan TNI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	b. Sejarah Perjuangan TNI (AD, AL dan AU)	Agar Siswa mengetahui Sejarah Perjuangan TNI (AD, AL dan AU)	g) Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 h) Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan i) Perjuangan Menegakkan Kemerdekaan j) Demokrasi Liberal k) Demokrasi Terpimpinan l) Orde Baru/ Orde Pem-bangunan m) Era Reformasi n) Evaluasi o) Penutup a) Pendahuluan b) Lahir dan Berkembangnya Organisasi TNI c) Peranan TNI dalam Perang Kemerdekaan d) Peranan TNI dalam Memper-tahankan Keutuhan NKRI pada Masa Orde Lama			8	8	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - T. Jawab - Audiovisual	Mutlak	- Sejarah Nasional Indonesia Jilid III s.d. VI (edisi pemulihan), Tim Nasional penulisan sejarah, Balai Pustaka, 2012 - Sejarah Perang-perang Besar Nusantara, Pusat Sejarah TNI, 2010 - Skep Panglima TNI No Skep/ 253/ VIII/ 2004 tgl 7 Agu 2004 ttg Pokok-pokok Materi Ajaran Kejuangan TNI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	c. Sapta Marga	Agar Siswa mengetahui Sapta Marga	e) Peranan TNI dalam Memper- tahan- kan Keutuhan NKRI pada Masa Orde Baru f) Peranan TNI dalam Memper- tahan- kan Keutuhan NKRI pada Era Reformasi g) Peranan TNI dalam Tugas Internasional h) Evaluasi i) Penutup a) Pendahuluan b) Sejarah Lahirnya Sapta Marga c) Isi dan Makna Sapta Marga d) Hubungan Sapta Marga dengan Pancasila dan Sumpah Prajurit e) Sapta Marga sebagai Pedoman Hidup Prajurit TNI f) Evaluasi g) Penutup			8	8	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - Audiovisual	Mutlak	- Ikhtisar sejarah RI, Pusat Sejarah ABRI, 1985 - Sejarah TNI Skep Gub Akmil No/44/III/2002 - Mabes TNI, Himpunan Materi Pokok-pokok pembinaan Mental TNI, oleh Pusbintal TNI, Jakarta 2012

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	a. Peraturan Baris-Berbaris (PBB)	Agar Siswa dapat melaksanakan Peraturan Baris Berbaris (PBB)	a) Pendahuluan b) Ketentuan Umum c) Gerakan di Tempat Tanpa Senjata d) Gerakan Berjalan Tanpa Senjata e) Gerakan di Tempat Bersenjata f) Gerakan Berjalan Bersenjata g) Cara Menggunakan Bendera Penjuru h) Baris-berbaris Kompi i) Ketentuan Peralihan j) Evaluasi k) Penutup			70	-	70	70	-	Utama: - Drill Penunjang: - Demons-trasi	Mutlak	- Peraturan Panglima TNI No. 46 Tahun 2014 tgl 31 Des 2014 ttg Peratur-an Baris Berbaris TNI
	b. Peraturan Penghormatan Militer (PPM)	Agar Siswa dapat terbatas melak-sanakan Peratur-an Penghormatan Militer (PPM)	a) Pendahuluan b) Ketentuan umum c) Penghormatan Perorangan d) Penghormatan Kelompok/ Pasukan			30	-	30	30	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - T. Jawab - Audio-visual	Mutlak	- Peraturan Panglima TNI No. 45 Th 2014 tgl 31 Des 2014 ttg Peraturan Penghor-matan Militer TNI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	a. Teori Kepemimpinan	Agar Siswa mengetahui Teori Kepemimpinan	a) Pendahuluan b) Kepemimpinan dan Manajemen c) Penemuan Klasik Kepemimpinan d) Gaya Kepemimpinan e) Kepemimpinan Situasional f) Kepemimpinan dan Konflik g) Evaluasi h) Penutup			10	10	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - T. Jawab - Audio-visual	Mutlak	- Skep Panglima TNI No Skep/ 253/ VIII/ 2004 tgl 7 Agu 2004 ttg Pokok-pokok Materi Ajaran Kejuangan TNI - Kepemimpinan dan Manajemen, Miftah Thoha Phd, Penerbit Citra niaga Rajawali Pers, 1995
	b. Kepemimpinan Lapangan	Agar Siswa mengetahui Kepemimpinan Lapangan	a) Pendahuluan b) Pengertian Kepemimpinan Lapangan. c) Prinsip dan Teknik Kepemimpinan Lapangan d) Implementasi Kepemimpinan Lapangan e) Berkomunikasi f) Evaluasi g) Penutup			10	10	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - T. Jawab - Audio-visual	Mutlak	- Skep Panglima TNI No Skep/ 253/ VIII/ 2004 tgl 7 Agu 2004 ttg Pokok-pokok Materi Ajaran Kejuangan TNI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	SBS Teknik Militer				203								
	a. Pengetahuan Senjata Ringan	Agar Siswa mengerti dan dapat mengimplemen- tasikan pengetahuan Senjata Ringan	a) Pendahuluan b) Karakteristik: 1) M 16 A1 2) SS-2 c) Bongkar Pasang Senjata: 1) M 16 A1 2) SS-2 d) Evaluasi e) Penutup			10	5	5	5	-	Utama: - Ceramah - Audio-visual - <i>Drill</i> Penunjang: - Diskusi - Demons- trasi	Mutlak	- Buku pedoman kerja Prajurit Peralatan AD tahun 2005 - Kumpulan data teknik Senjata dan Optik tahun 2009
	b. Dasar-dasar Menembak Senjata Ringan	Agar Siswa mengerti dan dapat melaksanakan Dasar-dasar Menembak Senjata Ringan	a) Pendahuluan b) Teknik Menembak Senapan c) Koreksi Dasar Senapan 25 M d) Menembak Pengelompokan jarak 100 M e) Menembak tepat jarak 100 M f) Menembak tepat jarak 200 M g) Evaluasi h) Penutup			75	5	70	70	-	Utama: - Ceramah - Audiovisual - <i>Drill</i> Penunjang: - Diskusi - Demons- trasi	Mutlak	- Kep Kepala Staf Angkatan TNI AD, TNI AL, TNI AU ttg Juknis Bak dan Latbak-jatri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	c. Pengetahuan Dasar Pengamanan	Agar Siswa mengetahui Pengetahuan Dasar Pengamanan	a) Pendahuluan b) Pengantar Taktik Pengamanan c) Tujuan, Sifat dan Prinsip d) Taktik Pengamanan e) Teknik Pengamanan f) Evaluasi g) Penutup			10	10	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - Audiovisual	Penting	- Skep Kepala Staf Angkatan TNI AD, TNI AL, TNI AU ttg Bujuknik Pengamanan
	d. Teknik Tempur Dasar	Agar Siswa memahami dan mampu melaksanakan Teknik Tempur Dasar	a) Pendahuluan b) Perlindungan c) Peninjauan d) Gerakan e) Pertempuran Malam f) Isyarat dan Tanda g) Evaluasi h) Penutup			40	10	30	20	10	Utama: - Ceramah - Audiovisual - Drill Penunjang: - Diskusi - Demons-trasi	Mutlak	- Skep Kepala Staf Angkatan TNI AD, TNI AL, TNI AU ttg Bujuknik Dasar-Dasar Tempur Perorangan
	e. Ilmu Medan	Agar Siswa memahami dan mampu mengaplikasikan Ilmu Medan	a) Pendahuluan b) Peta Topografi c) Medan dan Cuaca d) Alat Navigasi e) Navigasi Darat f) Evaluasi g) Penutup			25	10	15	11	4	Utama: - Ceramah - Audiovisual - Drill Penunjang: - Diskusi - Demons-trasi	Mutlak	- Kep Kepala Staf Angkatan TNI AD, TNI AL, TNI AU ttg Juknis Ilmu Medan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	- Latihan Berganda	Agar Siswa mampu melaksanakan Latihan Berganda	a) Pendahuluan b) Pelaksanaan: 1) Rupan Dalam Serangan 2) Rupan Dalam Pertahanan 3) Berbivak 4) Materi tiap pos: (a) Ilmu Medan (b) Pionir (c) Bongkar Pasang Senjata (d) Gerakan (e) Peninjauan (f) Isyarat dan Tanda c) Evaluasi d) Penutup			60	-	60	60	-	Aplikasi	Mutlak	- Skep Kepala Staf Angkatan TNI AD, TNI AL, TNI AU ttg Bujuklap Regu Senapan dalam Operasi - Skep Kepala Staf Angkatan TNI AD, TNI AL, TNI AU ttg Bujuknik Pionir - Kep Kepala Staf Angkatan TNI AD, TNI AL, TNI AU ttg Juknis Ilmu Medan - Kumpulan data teknik Senjata dan Optik tahun 2009 - Skep Kepala Staf Angkatan TNI AD, TNI AL, TNI AU ttg Bujuknik Dasar-Dasar Tempur Perorangan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	- Pokok-pokok Ajaran Agama	Agar Siswa memahami Pokok-pokok Ajaran Agama	a) Pendahuluan b) Pokok-pokok Ajaran Agama c) Implementasi Pokok-pokok Ajaran Agama dalam Kehidupan Prajurit d) Arti dan Makna Kerukunan Hidup Beragama e) Toleransi Umat Beragama f) Implementasi Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama g) Penutup			-	-	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - Audio-visual	Berfaedah	- Skep Panglima TNI No Skep/ 253/ VIII/ 2004 tgl 7 Agu 2004 ttg Pokok-pokok Materi Ajaran Kejuangan TNI
2.	Pembinaan Mental Ideologi												
	a. Pancasila	Agar Siswa memahami Pancasila	a) Pendahuluan b) Butir-butir Pancasila c) Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Prajurit			-	-	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - Audiovisual	Berfaedah	- Skep Panglima TNI No Skep/ 253/ VIII/ 2004 tgl 7 Agu 2004 ttg Pokok-pokok Materi Ajaran Kejuangan TNI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	a. Nilai-nilai TNI 1945	Agar Siswa memahami Nilai-nilai TNI 1945	a) Pendahuluan b) Nilai-nilai TNI 1945 c) Implementasi Nilai-nilai TNI 1945 dalam Kehidupan Prajurit d) Penutup			-	-	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - Audiovisual	Berfaedah	- Skep Panglima TNI No Skep/ 253/ VIII/ 2004 tgl 7 Agu 2004 ttg Pokok-pokok Materi Ajaran Kejuangan TNI
	b. Kewarganegaraan	Agar Siswa dapat mengimplementasikan Kewarganegaraan	a) Pendahuluan b) Hak dan Kewajiban Warga Negara c) Pendidikan Pendahuluan Bela Negara d) Demokrasi Indonesia e) Penutup			-	-	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi Penunjang: - Audiovisual	Berfaedah	- Skep Panglima TNI No Skep/ 253/ VIII/ 2004 tgl 7 Agu 2004 ttg Pokok-pokok Materi Ajaran Kejuangan TNI - Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan, Dr. Winarno, Penerbit; Bumi Aksara, Jakarta 2015
	c. Sapta Marga	Agar Siswa mengetahui Sapta Marga	a) Pendahuluan b) Sejarah Lahirnya Sapta Marga c) Isi dan Makna Sapta Marga			8	8	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi	Mutlak	- Mabes TNI, Himpunan Materi Pokok-pokok pembinaan Mental TNI,

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	- Resusitasi Jantung dan Paru	Agar Siswa mengerti dan dapat melaksanakan resusitasi Jantung dan Paru	a) Pendahuluan b) Konsep dasar RJT c) Teknik Resusitasi Jantung dan Paru 1) <i>Airway</i> 2) <i>Breathing</i> d) <i>Circulating</i> e) Penutup			-	-	-	-	-	Utama: - Ceramah - Diskusi - - Demons- - trasi Penunjang: - Audio- visual - <i>Drill</i>	Berfaedah	- Skep Kepala Staf Angkatan TNI AD, TNI AL, TNI AU ttg Bujuknis Longdarlap
C.	Bidang Jasmil												
1.	Senam Militer (Senam Kerja, Senam Barbel dan Senam Senjata)	Agar Siswa mampu melaksanakan Senam Militer (Senam Kerja, Senam Barbel dan Senam Senjata)	a) Pendahuluan b) Pemanasan c) Pelaksanaan Senam 1) Senam Kerja 2) Senam Barbel 3) Senam Senjata d) Pelepasan e) Penutup		-	-	-	-	-	-	Utama: - Demons- trasi - Audiovisual Penunjang: - <i>Drill</i>	Berfaedah	- Peraturan Kepala Staf Angkatan TNI AD, TNI AL, TNI AU ttg Bujuknik Senam Militer - Peraturan Kepala Staf Angkatan TNI AD, TNI AL, TNI AU ttg Bujuknik Senam Kerja

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2.	Bela Diri Militer	Agar Siswa mampu melaksanakan Beladiri Militer	a) Pendahuluan b) Senam Beladiri Militer c) Sikap Dasar d) Delapan Penjuru e) Jatuhan f) Serangan g) Tangkisan dan Hindaran h) Pembelaan i) Rangkaian Gerak Perorangan I j) Penutup		-	-	-	-	-	-	Utama: - Demonstrasi - Audio-visual Penunjang: - Drill	Berfaedah	- Kep Kepala Staf Angkatan ttg Pedoman Beladiri Militer
3.	Olahraga	Agar Siswa mampu melaksanakan Olahraga	a) Pendahuluan b) Pemanasan c) Pelaksanaan Olahraga d) Pelemsan e) Penutup		-	-	-	-	-	-	Utama: - Demonstrasi - Audiovisual Penunjang: - Drill	Berfaedah	- Peraturan Kepala Staf Angkatan TNI AD, TNI AL, TNI AU ttg Jukmin Jasmil
	JUMLAH			(600)	(600)	(600)	(227)	(373)	(355)	(18)			

D. Harga Nilai Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan.

NO	MATA PELAJARAN	HARGA NILAI			KATEGORI	KET
		BS	SBS	MP		
1	2	3	4	5	6	7
I.	SUBJEK BIN SIKAP DAN PERILAKU	(1000)	(1000)	(1000)		
-	BS PEMBINAAN MENTAL	1000				
1.	SBS Pembinaan Mental Rohani		87			
-	Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama			87	Mutlak	
2.	SBS Pembinaan Mental Ideologi		478			
a.	Pancasila			87	Mutlak	
b.	UUD NRI Tahun 1945			87	Mutlak	
c.	Bhinneka Tunggal Ika			109	Mutlak	
d.	NKRI			108	Mutlak	
e.	Nilai Dasar Bela Negara			87	Mutlak	
3.	SBS Pembinaan Mental Kejuangan		435			
a.	Sejarah Perjuangan Bangsa			87	Mutlak	
b.	Sejarah Perjuangan TNI (AD, AL dan AU)			87	Mutlak	
c.	Sapta Marga			87	Mutlak	
d.	Sumpah Prajurit			87	Mutlak	
e.	Delapan Wajib TNI			87	Mutlak	
II.	SUBJEK PEMBINAAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN	(1000)	(1000)	(1000)		
1	2	3	4	5	6	7
A.	BS MILITER UMUM	347				

1.	SBS Permildas		252			
	a. Peraturan Baris Berbaris (PBB)			147	Mutlak	
	b. Peraturan Penghormatan Militer (PPM)			63	Mutlak	
	c. Tata Upacara Militer (TUM) TNI			21	Mutlak	
	d. Peraturan Disiplin Militer (PDM)			21	Mutlak	
2.	SBS Kepemimpinan		74			
	a. Teori Kepemimpinan			21	Mutlak	
	b. Kepemimpinan Lapangan			21	Mutlak	
	c. Cara Memberi Instruksi			32	Mutlak	
3.	SBS Administrasi		21			
	- Dasar-dasar Manajemen			21	Mutlak	
B.	BS HUKUM	42				
	- SBS Pengetahuan Hukum		42			
	a. Hukum Humaniter			21	Mutlak	
	b. Pengetahuan UU No 23 Tahun 2019 tentang PSDN untuk Haneg			21	Mutlak	
C.	BS TEKNIK DAN TAKTIK MILITER	485				
1.	SBS Teknik Militer		384			
	a. Pengetahuan Senjata Ringan			21	Mutlak	
	b. Dasar-dasar Menembak Senjata Ringan			158	Mutlak	
1	2	3	4	5	6	7
	c. Pengetahuan Dasar Pengamanan			13	Penting	
	d. Teknik Tempur Dasar			84	Mutlak	

	e. Ilmu Medan			53	Mutlak	
	f. Pionir			19	Penting	
	g. Disiplin Tempur			23	Penting	
	h. Bapulket			13	Penting	
2.	SBS Taktik Militer		101			
	a. Taktik Satuan Kecil			63	Mutlak	
	b. Patroli			38	Penting	
D.	BS GARA OLAH YUDHA	126				
-	SBS Aplikasi		126			
-	Latihan Berganda			126	Mutlak	
III.	SUBJEK PEMBINAAN JASMANI MILITER	(-)	(-)	(-)		
IV.	KEGIATAN PENDIDIKAN	(-)	(-)	(-)		
	a. Kegiatan Upacara Buka dan Tutup Dik	-	-	-		
	b. Kegiatan Pembekalan	-	-	-		
V.	KEGIATAN EKSTRA KURIKULER	(-)	(-)	(-)		
A.	BIDANG SIKAP DAN PERILAKU	-				
1.	Pembinaan Mental Rohani		-			
1	2	3	4	5	6	7
	- Pokok-pokok Ajaran Agama			-	Berfaedah	
2.	Pembinaan Mental Ideologi		-			

	a. Pancasila				-	Berfaedah	
	b. UUD NRI Tahun 1945				-	Berfaedah	
3.	Pembinaan Mental Kejuangan				-		
	a. Nilai-nilai TNI 1945				-	Berfaedah	
	b. Kewarganegaraan				-	Berfaedah	
	c. Sapta Marga				-	Berfaedah	
	d. Sumpah Prajurit				-	Berfaedah	
	e. Delapan Wajib TNI				-	Berfaedah	
B.	BIDANG PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN		-				
-	Resusitasi Jantung dan Paru				-	Berfaedah	
C.	BIDANG JASMANI MILITER				-		
1.	Senam Militer (Senam Kerja, Senam Barbel dan Senam Senjata)				-	Berfaedah	
2.	BDM				-	Berfaedah	
3.	Olahraga				-	Berfaedah	
	JUMLAH	SIKKU	(1000)	(1000)	(1000)		
		PENGPIL	(1000)	(1000)	(1000)		
		JASMANI	(-)	(-)	(-)		

E. Pedoman Pengoperasian Kurikulum Pelatihan Dasar Kemiliteran
Komponen Cadangan

1. Lama Pendidikan.

3 Bulan (600 Jam Pelajaran)

2. Ruang Lingkup dan Tata Urut.

a. Ruang Lingkup.

Ruang Lingkup dibatasi pada masalah-masalah yang perlu mendapat perhatian bagi Pejabat Satuan Jajaran TNI dalam menyelenggarakan Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan.

b. Tata Urut.

Pedoman Pengoperasian Kurikulum ini disusun dengan tata urut sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan.
- 2) Pengoperasian Kurikulum.
- 3) Penekanan-penekanan.
- 4) Penutup.

3. Pendahuluan.

a. Umum.

Kurikulum Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan disusun secara tepat dan terpadu, sehingga dapat dihasilkan Warga Negara yang memiliki kompetensi sebagai Komponen Cadangan. Keberhasilan penyelenggaraan Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan ini sangat tergantung pada kesiapan 10 (Sepuluh) Komponen Pendidikan.

b. Maksud dan Tujuan.

- 1) Maksud. Memberikan petunjuk, arahan dan penekanan dalam penjabaran kurikulum dan pengoperasiannya.
- 2) Tujuan. Untuk memperoleh hasil didik yang optimal dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Pengoperasian Kurikulum.

Guna terlaksananya proses pembekalan sikap dan perilaku, pengetahuan dan keterampilan serta jasmani militer sebagai suatu rangkaian kegiatan yang utuh, terarah dan terkendali, maka diperlukan pengorganisasian Siswa, penyiapan Perangkat Operasional Pendidikan (Katopsdik), penjabaran kurikulum ke dalam Perangkat Kendali Pendidikan Tingkat Operasional (Katdaldik

Tingkat Ops) dan penyusunan rencana bimbingan dan pengasuhan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

a. Pengorganisasian Siswa.

Pengorganisasian Siswa dalam menyusun kelas agar memedomani ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pelajaran teori di kelas maksimal 30 orang.
- 2) Pelajaran praktik di lapangan maksimal 10 orang.

b. Penyiapan Perangkat Operasional Pendidikan (Katopsdik).

1) Tenaga Pendidik.

a) Kualitas.

Disamping persyaratan penguasaan materi yang diajarkan, tenaga pendidik/pelatih harus memiliki motivasi dan dedikasi untuk memberikan yang terbaik serta memiliki sikap dan perilaku yang dapat diteladani.

b) Kuantitas.

Meskipun jumlah tenaga pendidik/pelatih terbatas, namun harus tetap memedomani ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- (1) Untuk materi yang bersifat teori, seorang tenaga pendidik/pelatih maksimal mengajar 3 (tiga) mata pelajaran.
- (2) Untuk materi yang bersifat praktik, seorang tenaga pendidik/pelatih maksimal mengajar 2 (dua) mata pelajaran.

c) Untuk memelihara moril dan motivasi tenaga pendidik/pelatih maka hak-haknya harus diberikan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pimpinan TNI.

2) Tenaga Kependidikan (Gapendik).

Tenaga Kependidikan harus dapat memberikan dukungan dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi Siswa dalam mengikuti pendidikan.

3) Metode Pembelajaran.

Mengingat Pendidikan Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan bertujuan untuk memperoleh tingkat kesadaran bela negara yang tinggi terhadap jiwa bela negara, maka metode yang dapat membantu dan mengarahkan tercapainya tujuan tersebut antara lain ceramah, audiovisual, diskusi, tanya jawab, aplikasi, *drill*, demonstrasi dan simulasi.

4) Bahan Ajaran.

Bahan Ajaran Pendidikan Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan harus disesuaikan dengan isi mata pelajaran dalam Acara Pendidikan dengan penanggung jawab materi bahan ajaran adalah Lapangan Kekuasaan Teknis (LKT) terkait. Bahan Ajaran diberikan dalam bentuk *Soft Copy*.

5) Fasilitas Pendidikan.

Penyiapan fasilitas pendidikan dibatasi pada fasilitas instruksi, yaitu fasilitas untuk kegiatan proses belajar mengajar pelajaran teori maupun praktik.

6) Alat Instruksi/Alat Penolong Instruksi (Alins/Alongins).

Untuk mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan, terutama yang berkaitan dengan keterampilan, maka penyiapan Alins dan Alongins secara kuantitatif memenuhi rasio 1 (satu) Alins dan Alongins untuk memenuhi kebutuhan maksimal 5 (lima) orang Siswa.

7) Evaluasi Hasil Belajar.

a) Pembuatan soal ujian walaupun lebih bersifat teknis, praktis dan aplikatif tetapi dapat pula memperluas wawasan sesuai tugas yang akan dilaksanakan pada keluaran pendidikan dan disesuaikan dengan Keputusan Kepala Staf Angkatan tentang Juknis Evaluasi Hasil Belajar.

b) Ketentuan Menembak. Menembak senapan jarak 100 dan 200 meter 3 sikap (berdiri, duduk/berlutut dan tiarap) menggunakan 1000 butir munisi dengan pentahapan sebagai berikut:

(1) Menembak Koreksi dasar senapan jarak 25 meter 5 seri @ 3 butir = 15 butir.

- (2) Menembak Pengelompokan jarak 25 meter
10 seri @ 3 butir = 30 butir.
 - (3) Menembak Pengelompokan jarak 100 meter
5 seri @ 5 butir = 15 butir.
 - (4) Menembak Pengelompokan jarak 100 meter
7 seri @ 10 butir = 70 butir.
 - (5) Menembak tepat jarak 100 meter 3 sikap 15
seri @ 30 butir = 450 butir.
 - (6) Menembak tepat jarak 200 meter 3 sikap 10
seri @ 10 butir = 300 butir.
 - (7) Menembak Penilaian 3 sikap jarak 100 dan
200 meter 2 seri @ 60 butir = 120 butir.
- c) Kegiatan Penyelenggaraan Olah Yudha/Latihan Berganda.
- (1) Kegiatan Latihan Berganda merupakan aplikasi dari seluruh materi pelajaran yang telah diterima Siswa selama proses belajar mengajar.
 - (2) Dalam pelaksanaannya kegiatan Siswa tetap diberikan nilai berupa ceklis praktik untuk memberikan penilaian secara obyektif.
 - (3) Pembuatan ceklis di setiap materi pelajaran yang dilaksanakan pada Latihan Berganda untuk memberikan panduan kepada Gadik/Pelatih dalam memberikan penilaian.
 - (4) Kegiatan Latihan Berganda dilaksanakan selama 5 (lima) hari dengan pemberian materi pelajaran Taktik Satuan Kecil, Patroli, Berbivak, Ilmu Medan, Pionir, Bongkar Pasang Senjata dan Disiplin Tempur. Sedangkan dalam pergerakannya berbentuk kelompok dan tiap materi pelajaran disiapkan dalam pos.

- c. Penjabaran Kurikulum ke dalam Perangkat Pengendalian Pendidikan Tingkat Operasional.

- 1) Program Pembelajaran (Progjar). Progjar merupakan penjabaran dari Acara Pendidikan (AP) dengan pedoman sebagai berikut:
 - a) Tujuan Kurikulum dijabarkan ke dalam beberapa Tujuan Instruksional Umum dan secara nyata harus dapat dicapai dalam satu atau beberapa kali pertemuan.
 - b) Ketentuan waktu untuk setiap kali pertemuan:
 - (1) Satu jam pelajaran adalah selama 45 menit.
 - (2) Untuk pelajaran teori minimal 2 jam pelajaran dan maksimal 4 jam pelajaran.
 - (3) Untuk pelajaran praktik maksimal 10 jam pelajaran.
- 2) Kalender Pendidikan (Kaldik).

Kalender Pendidikan adalah hasil penjabaran dari Rangka Pokok Pendidikan (RPP) dan Acara Pendidikan (AP) dikaitkan dengan alokasi waktu yang tersedia. Kalender Pendidikan harus dapat menggambarkan semua kegiatan pendidikan secara berurutan yang meliputi pembinaan materi pelajaran yang bersifat teori dan selanjutnya ke tahap materi pelajaran yang bersifat praktik yang dimulai dari pembukaan sampai dengan penutupan pendidikan secara berkesinambungan, dengan pembatasan sebagai berikut:

 - a) Alokasi waktu setiap hari maksimal 10 jam pelajaran.
 - b) Alokasi waktu setiap minggu maksimal 50 jam pelajaran.
 - c) Apabila terdapat keadaan-keadaan khusus yang berakibat batas maksimal pengoperasian tidak dapat dioperasionalkan dalam minggu tersebut sebanyak 50 jam pelajaran (terdapat hari libur berturut-turut atau hari-hari khusus), maka jumlah jam operasional kurikulum dalam minggu berikutnya dapat dioperasionalkan maksimal 70 jam pelajaran dan harus dapat dipertanggungjawabkan oleh Komandan Satuan/Komandan Lembaga Pendidikan.

- 3) Rangka Pembelajaran Terurai (RPT).
RPT adalah perpaduan antara Kalender Pendidikan dan Program Pembelajaran yang menggambarkan urutan tahap pengoperasian mata pelajaran/kegiatan kurikuler, yang disusun dengan sistem kombinasi (gabungan sistem blok dan sistem korelasi), sehingga pentahapannya jelas dan berkesinambungan.
- 4) Jadwal Pelajaran.
Jadwal Pelajaran disusun berdasarkan RPT dan pelaksanaan dari jadwal pelajaran sebelumnya, yang memuat jam-jam pertemuan, waktu pertemuan, Tenaga Pendidik/Pelatih dan tempat yang digunakan.
- 5) Persiapan Mengajar.
Setiap Tenaga Pendidik/Pelatih diharuskan membuat persiapan mengajar atau rencana lapangan yang harus dipaparkan 3 (tiga) hari sebelum mengajar/melatih dan disahkan oleh Komandan Satuan/Komandan Lembaga Pendidikan.

d. Penyusunan Rencana Bimbingan dan Pengasuhan.

- 1) Tujuan.
Tujuan dari kegiatan bimbingan dan pengasuhan adalah untuk mendukung tercapainya sasaran pendidikan terhadap Siswa secara keseluruhan.
- 2) Sasaran.
 - a) Bidang Sikap dan Perilaku.
Tercapainya sikap dan perilaku Siswa sebagai Komponen Cadangan yang memiliki rasa kesadaran terhadap bela negara.
 - b) Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.
Tercapainya pengetahuan dan keterampilan yang lebih ditentukan kepada upaya mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komponen Cadangan.
 - c) Bidang Jasmani.
Tercapainya kondisi jasmani yang samapta untuk mendukung pelaksanaan tugas.
- 3) Metode dan Teknik.

- a) Metode yang digunakan adalah instruktif, edukatif, sugestif, stimulatif dan persuasif.
- b) Teknik yang digunakan:
 - (1) Untuk metode instruktif dan edukatif melalui bimbingan belajar, pemberian tugas, sosiometri dan pemberian sanksi.
 - (2) Untuk metode sugestif dan persuasif melalui wawancara, konseling dan konsultasi.
 - (3) Untuk metode stimulatif melalui pembiasaan dan keteladanan.
- 4) Pentahapan Pembekalan dan Waktu.
Pentahapan pembekalan menggunakan dan memanfaatkan waktu-waktu yang luang sepanjang pelaksanaan operasional pendidikan.
- 5) Evaluasi.
Evaluasi bimbingan dan pengasuhan dilaksanakan setiap minggu untuk mengetahui kekurangan yang ada dan sekaligus memantapkan langkah pemecahan untuk kegiatan bimbingan dan pengasuhan minggu berikutnya dengan tujuan untuk kepentingan terapi dan menjamin objektivitas penilaian.
5. Penekanan-penekanan.
 - a. Kegiatan Upacara Pembukaan dan Penutupan Pendidikan.
 - 1) Waktu : Menyesuaikan.
 - 2) Kegiatan : Dilaksanakan untuk kegiatan upacara pembukaan dan penutupan pendidikan.
 - b. Kegiatan Pembekalan.
 - 1) Waktu : Menyesuaikan.
 - 2) Kegiatan : Dilaksanakan untuk kegiatan pembekalan oleh Komandan Satuan/Komandan Lembaga Pendidikan.
6. Penutup. Demikian Pedoman Pengoperasian Kurikulum Pelatihan Dasar Kemiliteran Komponen Cadangan dibuat sebagai pedoman dan bahan penyusunan rencana pengoperasian pendidikan di Satuan Jajaran TNI.

MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,

PRABOWO SUBIANTO